



**Sosialisasi Adaptasi Kebiasaan Baru di Era New Normal sejak Dini Melalui
Pengabdian Masyarakat di SDN 026 Kelurahan Pematang Reba**

Abdul Sadad, Raihan Rosman, Rafifah Alhafizhah Hidayat, Miftahul Hady,
Dwi Riana Hijrayati, Ledina Utari, Mele Julians, Tri Indah Suryani,
Fauza, Syavira Anindita, Anwari Hasbilal

Universitas Riau, Pekanbaru

ABSTRAK:

Corona Virus termasuk penyakit menular dikarenakan adanya virus SARS-CoV-2. Untuk saat ini Indonesia berada pada fase New Normal. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk menyampaikan edukasi kepada guru dan siswa/i SDN 026 Kel. Pematang Reba. Metode yang digunakan yaitu dengan cara mengadakan sosialisasi dan pendampingan pendidikan mengenai adaptasi kebiasaan baru atau yang biasa disebut New Normal. Adapun cara adaptasi pada kebiasaan hidup baru di terapkan dengan 3M yaitu, Mencuci Tangan, Memakai Masker, dan Menjaga Jarak. Masyarakat sekolah diharapkan dapat menerapkan dan mentaati aturan tersebut dalam rangka menjaga hidup sehat dan bersih di lingkungan sekolah.

Kata kunci: Kebiasaan baru, Sekolah, Sosialisasi, Masker

ABSTRACT

Corona Virus is an infectious disease caused by the SARS-CoV-2 virus. For now, Indonesia is in the New Normal phase. The purpose of this activity is to deliver education to teachers and students of SDN 026 Kel. Pematang Reba. The method used is by conducting socialization and educational assistance regarding the adaptation of new habits or what is commonly called the New Normal. As for how to adapt to new living habits, 3M is applied, namely, Washing Hands, Wearing Masks, and Keeping Distance. The school community is expected to be able to apply and obey these rules in order to maintain a healthy and clean life in the school environment.

Keywords: New habits, School, Socialization, Masks

PENDAHULUAN

Corona virus atau *Coronavirus Disease-19* merupakan kasus penyakit menular yang si sebabkan oleh virus SARS-CoV-2 yang mana virus ini adalah virus jenis baru. Awal virus ini di terdeteksi dari negara China tepatnya di kota Wuhan, Provinsi Hubei. Dalam kurun waktu satu bulan penyakit ini menular ke negara-negara tetangga sekitar China, penyebaran virus ini sangat cepat dan signifikan sehingga sudah menyebar ke seluruh dunia.

Terdapat dua jenis corona virus yang dapat menimbulkan gejala berat yakni *Middle East Respiratory Syndrome* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome*. Penyebarannya tidak terduga, bisa hanya dari udara, dan ini salah satu alasan mengapa virus Covid-19 cepat menular. Yang mana pandemi ini sebagai global pandemi. Penyakit ini menimbulkan darurat kesehatan bagi seluruh masyarakat menyebabkan kematian. Tidak hanya darurat kesehatan dalam pandemi ini banyak aspek yang timbulkan membuat kerugian dalam bidang Ekonomi, Pendidikan, Sosial dan lainnya.

Adanya virus ini sangat berdampak sekali bagi kita semua, tak terkecuali pada Kelurahan Pematang Reba, Kabupaten Indragiri Hulu. Tidak sedikit masyarakat yang terkena dari dampak adanya virus ini seperti, terjadinya PHK, serta adanya daya beli yang berkurang. Kini kita harus memasuki fase new normal untuk kembali beraktivitas seperti sebelumnya, tetapi kita akan tetap mematuhi protokol kesehatan dikarenakan virus ini belum sepenuhnya musnah.

Tidak hanya Negara lain tetapi Indonesia juga memasuki fase new normal akibat *Covid-19*. Seperti informasi yang diberikan oleh WHO, meskipun grafik pada virus ini menurun, namun tak akan hilang dari dunia. Maka dari itu beberapa kebijakan di buat oleh pemerintah sebagai upaya penanggulangan penyebaran virus ini. Pemerintah dalam PP dan Kepress telah mengatur strategi mengenai penanganan penyebaran virus Covid-19 di Indonesia. Yang mana prinsipnya melakukan pembatasan untuk aktivitas tertentu saja di suatu wilayah yang terduga terinfeksi *Covid-19* (muhyiddim, 2020).

New Normal merupakan peralihan perubahan perilaku yang mana akan tetap melakukan dan menjalankan aktivitas norma seperti biasa namun dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan untuk mencegah penularan *Corona virus* (Veta Lidya Delima Pasaribu, 2021). Prinsip utama dari fase new normal yakni mampu beradaptasi dengan pola kehidupan. Secara sosial, kita akan beradaptasi dengan aktivitas dan pekerjaan, dan tentu saja mengurangi kontak fisik dengan orang lain, dapat menghindari keramaian, serta melaksanakan belajar mengajar melalui daring. Fase New Normal yakni fase di mana kita harus memulai kebiasaan baru akibat dari adanya *Covid-19*. Protokol kepatuhan masyarakat menjadi norma. Selama fase new normal ini, masyarakat dapat kembali beraktivitas normal seperti biasa dan tetap mengikuti protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah. Pemerintah Indonesia juga mengamati skenario dan bagai mananya jalannya protokol kehidupan “New Normal” atau “kebiasaan baru” akibat *Covid-19* hingga berakhirnya pandemi ini.

Berdasarkan permasalahan diatas, dalam kegiatan KUKERTA BALEK KAMPUNG Kelurahan Pematang Reba penulis ingin memberikan edukasi kepada para siswa/i di Kelurahan Pematang Reba tepatnya di SDN 026 Kelurahan Pematang Reba. Dalam upaya mengedukasi para siswa/i tersebut maka perlu membuat pemahaman mengenai pola hidup sehat yang dapat diterapkan pada sehari-hari, memulai adaptasi kebiasaan baru, serta penggolongan sampah. Hal tersebut bertujuan agar siswa/i dapat memahami dan menjalankan pola hidup yang sehat, memahami adaptasi kebiasaan baru serta penggolongan sampah melalui pembelajaran yang kami sampaikan.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat terhadap mahasiswa KUKERTA BK 2022 ini melaksanakan kegiatan yaitu sosialisasi dan pendampingan pendidikan mengenai Adaptasi New Normal. Adapun Mitra dari kegiatan ini adalah guru dan siswa/I SDN 026 Kelurahan Pematang Reba. Kegiatan sosialisasi ini diterapkan dari adanya partisipasi masyarakat sekolah dengan para mahasiswa/I KUKERTA melalui edukasi

tentang adaptasi kebiasaan baru (New Normal). Kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahap yaitu Persiapan, menyediakan bahan pembelajaran berupa Power Point mengenai Adaptasi Kebiasaan baru (New Normal) dengan tema anak-anak agar mudah dipahami sebagai media sosialisasi. Kemudian Pembekalan, adanya guna pembekalan dapat memberikan pemahaman kepada guru dan siswa/I SDN 026 Kelurahan Pematang Reba tentang point-point yang akan disampaikan kepada sasaran tersebut. Dan yang terakhir yaitu Pelaksanaan sosialisasi, pada tahap ini mahasiswa/I KUKERTA BK mampu melakukan sosialisasi kebiasaan baru (New Normal) agar guru dan siswa/I SDN 026 Kel.Pematang Reba tahu cara adaptasi yang benar pada era New Normal ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

New Normal yaitu kebiasaan baru yang di akibatkan dari adanya pandemi Covid-19. Pada fase New Normal ini, semua masyarakat dapat kembali melakukan aktivitas seperti biasa dan di anjurkan tetap mengikuti protokol kesehatan yang telah dibuat.

Sejak datangnya Covid-19, tidak sedikit aktivitas yang dilakukan secara online, mulai dari kerja hingga kegiatan belajar mengajar, yang pada biasanya di laksanakan melalui aplikasi zoom atau google meet. Hal itupun tentu memiliki dampak buruk seperti kurang efektifnya menjalankan kegiatan dan perlunya kuota internet yang besar untuk mengakses aplikasi tersebut. Namun dengan diterapkannya new normal, masyarakat harus dapat beradaptasi dalam menjalankan kegiatan seperti sebelum mewabahnya virus ini. Tentunya tetap menaati dan mengikuti protokol kesehatan sehingga terjaminnya kesehatan dan keamanan masyarakat dari adanya penularan virus Covid-19. Penataan kembali kehidupan dapat dilakukan setelah bukti penurunan angka penyebaran Covid-19 surut. Ini adalah tanggung jawab kita semua dalam menghadapi fase new normal di tengah pandemi Covid-19.

Pemerintah memberikan pedoman yang harus dipatuhi yaitu tentang pedoman Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 di perkantoran dan industri dalam mendukung keberlangsungan usaha pada situasi Covid-19. Ketika seorang karyawan memutuskan untuk kembali bekerja di kantor, ada beberapa tindakan yang harus dilakukan manajer dan karyawan, dimulai dari karyawan meninggalkan kantor, tiba di kantor dan langsung pulang kerumah, semuanya harus tetap mematuhi dan menaati protokol kesehatan.

Kantor-kantor yang sudah menerapkan kebiasaan baru atau new normal dan memiliki protokol kesehatan seperti pemeriksaan suhu tubuh, wajib menggunakan masker selama di dalam lingkungan tempat kerja, dan adanya larangan bagi karyawan yang demam/sakit tenggorokan/ batuk / pilek /sesak napas untuk dapat masuk dan melaksanakan kegiatan bekerja. Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Kesehatan terus melakukan penyuluhan serta melakukan edukasi kepada seluruh masyarakat untuk memahami bagaimana protokol kesehatan yang benar dan yang perlu diterapkan dimanapun mereka berada seperti rumah, kantor, sekolah, tempat ibadah, termasuk tempat-tempat ramai seperti pasar dan pusat perbelanjaan.

Tujuan utama adanya new normal yakni agar masyarakat terus berkegiatan secara produktif serta aman dari penularan Covid-19 di tengah masa pandemic seperti sekarang ini. Dalam pelaksanaan New Normal tentu ada beberapa langkah yang harus dijalan, seperti cuci tangan dengan sabun, jarak minimal 1 m dan memakai.

Sistem yang digunakan yaitu dengan cara memberikan pemahaman ke salah satu sekolah dasar, tepatnya di SDN 026 Pematang Reba. Kegiatan diawali dengan memperkenalkan anggota Kukerta kepada siswa/i kelas 4A dan 4B. Lalu dilanjutkan dengan memberikan penjelasan mengenai pola hidup sehat, adaptasi kebiasaan baru, serta penggolongan sampah. Materi powerpoint yang diberikan pun tentu dibuat semenarik mungkin sehingga mudah untuk di pahami oleh anak-anak usia dasar. Siswa/i berkumpul di kelasnya pengarah dan penyuluhan disambut antusias oleh siswa/i dengan ceria serta bersemangat. Sebelumnya sudah diinformasikan kepada kepala sekolah SDN 026 Pematang Reba, jika ingin memberikan edukasi pola hidup sehat, adaptasi kebiasaan baru, serta penggolongan sampah agar tetap memakai masker dan menaati protokol kesehatan. Namun saat pelaksanaan kegiatan tersebut, masih banyak pelajar yang tidak menggunakan masker dikarenakan tidak menyadari pentingnya protokol kesehatan. Sosialisasi ini, merupakan sebagai bentuk pengabdian masyarakat.

Cara beraktivitas yang di anjurkan pada fase New Normal yaitu sebagai berikut :

- Mencuci tangan dengan sabun
- Memakai masker ketika keluar rumah
- Menjaga jarak minimal 1 meter

KESIMPULAN

New Normal merupakan kebiasaan baru yang diakibatkan dari adanya pandemik Covid-19. Dalam pelaksanaan masa New Normal ini diperlukan beberapa langkah yang harus diterapkan seperti mencuci tangan dengan sabun, menjaga jarak, dan menggunakan masker ketika berada diluar rumah. Dalam upaya pelaksanaan masa New Normal mahasiswa kuliah kerja nyata UNRI memberikan edukasi mengenai pola hidup sehat, adaptasi kebiasaan baru, dan penggolongan sampah kepada siswa siswi sekolah dasar 026 Pematang Reba. Mahasiswa kuliah kerja nyata UNRI memberikan edukasi tersebut bertujuan agar di era New Normal masyarakat dapat produktif dalam berkegiatan dan terhindar dari maraknya penularan Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- muhyiddim. (2020). Covid-19, New Normal dan Perencanaan Pembangunan di Indonesia. *The Indonesia Journal of Development Planning Vol. IV No.2*, 242-246.
- Veta Lidya Delima Pasaribu, P. S. (2021). ADAPTASI KEHIDUPAN NEW NORMAL PADA MASA PANDEMI COVID-19 DIYAYASAN PONDOK PESANTREN DAN PANTI ASUHAN NURUL IKHSAN KECAMATAN SETU, KOTA TANGERANG SELATAN. *Jurnal LOKABMAS Kreatif Vol.02 No.02*, 90-97.